

# MAI-Gazine

Majalah Laznas Mandiri Amal Insani

• **MAI Dalam Berita**

Santunan Yatim Dihadiri oleh  
Direksi Bank Mandiri

• **Rekam Jejak**

Wujudkan Impian Bu Icah, Miliki Rumah  
Impian yang Nyaman

• **Hikmah Islami**

Wakaf 3 Milyar

• **Testimoni Penerima Manfaat**

Fadil Sangat Senang Karena Sudah di Khitan

“ Tebar Kebermanfaatan dan Menjadi  
**#TemanKebaikan** Untuk Sesama ”

**Sembako Ramadhan**  
MAI #TemanKebaikan Ramadhan

**Sembako Ramadhan**  
MAI #TemanKebaikan Ramadhan

# Sedekah kapanpun! Pakai *livein* by mandiri

- 1  Pilih Menu **Bayar**,  
dan Pilih **Lainnya**
- 2  Pilih **Infaq MAI**
- 3  Isi **Nomor Handphone**,  
dan **Jumlah Donasi Anda**
- 4  Masukkan **PIN**,  
Donasi **Berhasil!**



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tak lupa sholawat beriiring salam juga senantiasa kita langitkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wa Salam. Semoga kelak di akhirat kita bisa mendapatkan syafaat dan berkumpul Bersama beliau. Aamin Yaa Rabbal Aalamiin.

Sahabat MAI yang dirahmati Allah Ta'ala, setelah kita melewati bulan yang mulia yaitu bulan Ramadhan kita berharap dapat meningkatkan ketakwaan kita kepada sang pencipta. Kemudian kita memasuki bulan Dzulhijjah yang identik dengan ibadah haji serta kurban. Mari kita persipakan diri untuk terus meningkatkan kualitas ibadah kita dan semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan perlindungan dan kesehatan untuk kita semua.

Sahabat MAI, pada edisi kedua majalah yang diterbitkan oleh LAZNAS Mandiri Amal Insani ini kami mengusung tema "Tebar Kebermanfaatan dan Menjadi #TemanKebaikan Untuk Sesama". Tugas kita sebagai makhluk sosial tentunya saling membatu, gotong royong, saling peduli diantara sesama. Sahabat MAI, Selamat membaca majalah yang kami keluarkan ini semoga dapat menjadi salah satu jalan untuk menambahkan ketakwaan kita kepada Allah Ta'ala.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



# DAFTAR ISI

<b>DARI REDAKSI</b>	<b>03</b>
<b>SALAM KETUA MAI</b> (Sambutan dari Ketua LAZNAS MAI)	<b>05</b>
<b>MAI DALAM BERITA</b>	<b>06</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Penutupan Program Learning Camp Momentum 1 Dekade</li><li>- Program Belanja Bareng Yatim &amp; Dhuafa</li><li>- Offroad Jadi Bermanfaat di Bulan Ramadhan</li><li>- MAI Luncurkan Anjungan Donasi Digital</li><li>- Santunan Yatim dihadiri oleh Direksi Bank Mandiri</li><li>- MAI Resmikan Kantor Perwakilan Bali Nusra</li><li>- Layanan Kesehatan Gratis untuk Dhuafa</li></ul>	
<b>REKAM JEJAK</b>	<b>14</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Faizal Arifin LC MAI Angkatan 6</li><li>- Gabriel Abullah Alumni LC MAI Angkatan 6</li><li>- Mimpi Bu Icah Memiliki Rumah yang Layak</li></ul>	
<b>PENERIMA MANFAAT MAI</b>	<b>19</b>
<b>HIKMAH ISLAMI</b>	<b>22</b>
<b>MITRA KERJASAMA</b>	<b>32</b>
<b>LAYANAN KEMUDAHAN DONASI</b>	<b>34</b>

# SALAM KETUA MAI



## **Tedi Nurhikmat** Ketua Mandiri Amal Insani

"Tidak ada hari kecuali setiap hari tersebut ada dua malaikat yang turun setiap pagi dan berkata salah seorang diantara mereka, 'Ya Allah berilah ganti bagi orang yang berinfaq', dan berkata malaikat yang lain, 'berilah kebinasaan bagi orang yang kikir.'" (HR. Bukhari dan Muslim)

Infaq memiliki keutamaan yang besar, selain sebagai bukti cinta dan rasa syukur seorang hamba kepada sang pencipta, infaq pun memiliki kebermanfaatannya bagi sesama manusia. Manusia diberikan berbagai pilihan untuk berbuat kebaikan, salah satunya adalah dengan kegiatan berinfaq. Dan pahala yang besar sedang menanti bagi mereka yang akan menunaikannya.

Berdasarkan data *Global Religius Future* (2019), Indonesia merupakan negara mayoritas muslim terbesar dan akan terus bertambah setiap tahunnya. LAZNAS Mandiri Amal Insani sebagai lembaga zakat sekaligus filantropi yang mengusung tagline Modern, Terpercaya dan Rahmatan lil alamin berkomitmen untuk selalu menunaikan amanah dari para donatur (muzakki) untuk menyalurkan dana ZIS kepada mereka yang membutuhkan (mustahik). Mari #MenjadiTemanKebaikan Bersama LAZNAS Mandiri Amal Insani

# PENUTUPAN PROGRAM LEARNING CAMP MOMENTUM 1 DEKADE

Kegiatan Penutupan Learning Camp (LC) Momentum 1 Dekade telah dilaksanakan di Aula Bale Pasundan Bank Mandiri Region VI yang berlangsung khidmat, kegiatan ini merupakan penutupan rangkaian kegiatan Learning Camp yang telah dilaksanakan di Pusat Pendidikan Jasmani TNI AD di Cimahi Tengah, Kota Cimahi selama 5 hari. Peserta LC yang hadir sebanyak 100 peserta yang mewakili dari 300 banyaknya peserta yang telah mengikuti kegiatan LC 2022.

Kegiatan penutupan ini dibuka oleh Bapak Beny Setiawan selaku Koordinator Wilayah MAI Region VI yang mengucapkan rasa syukur dan bangga dengan berlangsungnya Program MAI 1 Dekade LC ini.

Kemudian dilanjut dengan sambutan oleh Bapak Ery selaku perwakilan Pengurus Mandiri Amal Insani. Dalam sambutannya beliau menyampaikan akan pentingnya bersungguh - sungguh dalam menjalani pendidikan untuk generasi masa depan.

"sebagai calon generasi pemimpin dimasa depan perlu adanya sikap diri yang bijak, apalagi sebagai mahasiswa nilai saja tidak cukup, perlu adanya komitmen dan kerja keras dalam kegiatan lainnya seperti organisasi dan pengalaman kepemimpinan yang lain serta pentingnya Doa dan Ridha dari Orang tua dapat membersamai kesuksesan kita" ujar Bapak Erry dalam sambutannya.

Selain itu pada kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Bapak Erwin Setiawan selaku Direktur Mandiri Amal Insani. "Perlunya cita-cita dan manfaat yang hadir dari diri kita agar dapat terus bersemangat dalam mewujudkan mimpi dan kesuksesan" pungkas Bapak Erwin dalam memberikan motivasi kepada para peserta.

Acara selanjutnya foto bersama, pemutaran video kegiatan LC 1 dekade dan ditutup dengan pagelaran seni dan budaya. Acara berlangsung 3 jam, momentum ini dijadikan parameter akan pentingnya pendidikan dan semangat dalam meraih cita2 sebagai generasi penerus bangsa.



## PROGRAM BELANJA BARENG YATIM & DHUAFa



LAZNAS Mandiri Amal Insani berkolaborasi dengan Bank Mandiri dan PT. Mitra Transaksi Indonesia (Yokke) menyalurkan program Belanja Bersama Anak Yatim dan Dhuafa di Ramayana Depok kepada Yayasan Ashofa Mutiara Mandiri.

Berbelanja mungkin dari sebagian orang merupakan kegiatan yang biasa saja, tetapi pada anak yatim dan dhuafa merupakan sebuah kebahagiaan tersendiri dengan berbelanja sesuai dengan kebutuhan yang saat ini dibutuhkan oleh penerima manfaat. Pada acara ini terdiri dari 40 anak penerima manfaat yang berasal dari Yayasan Ashofa Mutiara Mandiri Depok.

Berbagai macam kebutuhan yang dibeli oleh penerima manfaat seperti sembako, perlengkapan sekolah maupun frozen food yang nantinya dapat dinikmati bersama - sama. Anak-anak terlihat sangat bahagia dengan acara yang diselenggarakan ini.

Keceriaan yang diperlihatkan menjadikan kami lebih bersemangat untuk dapat membagikan kebahagiaan lebih banyak dengan menjadi #TemanKebaikan.

"Saya ucapkan syukur kepada MAI, Yokke dan Bank Mandiri yang telah memberikan belanja kepada anak yatim semua, mereka begitu bahagia, mereka merasa sangat senang, mudah - mudahan dengan kesenangan mereka menjadi ladang pahala untuk MAI, Bank Mandiri dan untuk Yokke" Ujar Bu Hj. Mulyanah selaku ketua Yayasan Ashofa Mutiara Mandiri.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang sudah menyisihkan sebagian hartanya untuk berbagi, semoga Allah membalas segala kebaikan



## OFFROAD JADI BERMANFAAT DI BULAN RAMADHAN



Offroad menjadi salah satu aktivitas yang menarik bagi sebagian orang, untuk menyalurkan adrenalin. Bahkan Sebagian orang menjadikan kegiatan ini sebagai hobby yang rutin dilakukan. Menyusuri medan-medan menantang seperti jalanan berbatu, berpasir, berlumpur dan lintasan yang terjal pun seringkali justru menjadi sebuah kepuasan tersendiri. Lalu bagaimana jika kegiatan yang biasanya hanya untuk sekedar menyalurkan adrenalin ini dibuat agar bermanfaat?

Di Momen Ramadhan yang hanya ada satu tahun sekali ini, Laznas Mandiri Amal Insani menyelenggarakan kegiatan Zakat Experience "RAMADHAN OFFROAD CHARITY" pada hari Sabtu, 23 April 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berbagi kepada peserta dengan cara yang berbeda yaitu Offroad, karena dengan berbagi, kita akan mendapatkan kebahagiaan yang sejati, ketika melihat orang lain terbantu, kita akan merasa bahwa ternyata diri kita juga berharga

Kegiatan diadakan di 3 titik salah satunya yaitu pada lokasi Huntara Korban Longsor di Bogor. Total bantuan yang diberikan berupa 200 paket sembako Ramadhan, 150 paket Santunan Yatim Dhuafa, 100 paket tas sekolah dan alat tulis, 100 Paket Alat Ibadah dan Berbagi Takjil. Bantuan yang diberikan oleh MAI sangat membuat masyarakat merasa Bahagia, terlihat dari senyuman yang terpancar diwajah para penerima manfaat. Mereka juga berharap semoga bantuan seperti ini bisa rutin dilakukan oleh para Donatur.

Kegiatan Mandirian Offroad Charity ini dimulai dari mulai pagi hari hingga waktu berbuka puasa. "Harapannya kegiatan ini bukan hanya untuk bersenang-senang atau memicu adrenalin, melainkan juga untuk mengasah diri kita agar lebih peduli pada sesama, terutama bagi para millenials yang ambil bagian di event kali ini," ucap Tedi Nurhikmat, Ketua MAI Foundation.

# MAI LUNCURKAN MESIN ANJUNGAN DONASI DIGITAL

Memasuki tahun ke-8 MAI Foundation dalam perjalanannya dari tahun ke tahun telah menunjukkan dan membuktikan diri sebagai lembaga mitra yang profesional dalam mengentaskan misi sosial bersama. Dimana berdasarkan indikator CAGR dapat diketahui peningkatan penghimpunan tahunan adalah sebesar 12%. Untuk pertumbuhan satu tahun selama tahun 2020 – 2021 penghimpunan tercatat mengalami peningkatan sebesar 82%. Hal ini dapat dilihat dari program-program unggulan LAZNAS Mandiri Amal Insani seperti Rumah Sehat Mandiri, Program Air Bersih, Program Pemberdayaan Desa, Rumah Sehat Mandiri, Beasiswa Bintang Mandiri, Learning Camp, Unit Pemuliaan Jenazah dan lain sebagainya.

Selain peningkatan penghimpunan, pada tahun 2021 pendistribusian dan pendayagunaan LAZNAS Mandiri Amal Insani juga mengalami peningkatan sebesar 66%. Adapun untuk jumlah penerima manfaat dari program yang dimiliki oleh LAZNAS Mandiri Amal Insani mencapai 191.905 jiwa dengan jumlah sebaran sebanyak 37% di wilayah Jabodetabek, sedangkan lainnya berada di luar Jabodetabek dan luar negeri (Hong Kong, Malaysia, Jepang, Jerman, New Zealand).



Torehan capaian LAZNAS Mandiri Amal Insani merupakan hasil kontribusi dan kolaborasi bersama berbagai instansi yang turut membantu. Dimana LAZNAS Mandiri Amal Insani dalam acara Public Expose telah meluncurkan inovasi #TemanKebaikan hasil kerjasama dengan PT Mitra Transaksi Indonesia atau yang dikenal juga dengan nama Yokke dan Bank Mandiri Region V berupa mesin anjungan donasi digital yang dinamakan “Gerai Digital Mandiri Amal Insani”. Peluncuran tersebut merupakan salah satu bentuk upaya LAZNAS Mandiri Amal Insani menjadi mitra kebaikan dan meluaskan jangkauan kebermanfaatannya.

“merupakan komitmen LAZNAS Mandiri Amal Insani untuk terus menjadi mitra kebaikan dan mengokohkan LAZNAS Mandiri Amal Insani sebagai Teman Kebaikan untuk siapa saja, hal ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yang modern, terpercaya dan rahmatan lil ‘alamin sebagaimana visi organisasi. Maka menjadi hal yang penting bagi kita semua untuk menjaga LAZNAS Mandiri Amal Insani terus tumbuh dan semakin berkembang,” ungkap Agus Dwi Handaya, selaku Direktur SDM dan Kepatuhan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sekaligus Pembina MAI Foundation dan Penasehat UPZ Bank Mandiri.



# SANTUNAN YATIM DI HADIRI OLEH DIREKSI BANK MANDIRI



Mandiri Amal Insani bekerjasama dengan Bank Mandiri menggelar kegiatan malam nuzulul qur'an di masjid An-nur Plaza Mandiri Jakarta. Dalam rangka memperingati nuzulul qur'an di ramadhan ini, MAI bersama Bank Mandiri gelar kegiatan malam nuzulul qur'an dan santunan kepada anak yatim dhuafa sekaligus launching penggunaan mesin donasi persembahkan Mandiri Amal Insani.

Kegiatan yang didukung oleh panitia ramadhan dari direktorat keuangan dan strategi Bank Mandiri ini berjalan dengan khidmat, dimana dalam kegiatan tersebut di isi dengan tausiyah seputar ramadhan oleh Ustad Omar Usman.

Sebelum tausiyah ramadhan juga dilaksanakan santunan anak yatim dan dhuafa, sebanyak 25 anak yatim dhuafa yang berprestasi secara simbolis diberikan santunan dan paket perlengkapan alat sekolah. Santunan diberikan langsung oleh Direktur Utama Bank Mandiri Bapak Darmawan Junaidi.

Di momentum acara Nuzulul Qur'an juga Mandiri Amal Insani meluncurkan inovasi baru berupa Automatic Donation Machine atau disebut mesin donasi digital. Dimana dalam peluncuran tersebut Bapak Darmawan Junaidi sebagai Direktur Utama Bank Mandiri turut mencoba penggunaan mesin donasi, selain itu Bapak Agus Dwi Handaya selaku pembina MAI sekaligus Direktur SDM & kepatuhan Bank Mandiri juga melakukan uji coba mesin donasi.

"Ini menjadi terobosan bagus dalam dunia zakat, sehingga dengan adanya mesin ini mandirian dapat menunaikan zakat secara mandiri" ujar Bapak Agus Dwi Handaya ketika mencoba mesin donasi.

Selain untuk membayar zakat, mesin donasi ini juga menyediakan produk-produk lainnya seperti sedekah dan wakaf. Harapannya dengan adanya mesin donasi ini dapat memberikan kemudahan kepada mandirian yang akan berzakat ataupun bersedekah.

# MANDIRI AMAL INSANI RESMIKAN KANTOR PERWAKILAN BALI NUSRA

Denpasar, 11 Maret 2022, Alhamdulillah Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menurunkan rahmatnya, MAI Foundation Region XI atau Perwakilan Bali Nusa Tenggara sudah resmi berdiri pada Jum'at 11 Maret 2022

Acara tersebut dilaksanakan pada aula kantor Bank Mandiri Gajah Mada, Denpasar. Peresmian ini dihadiri oleh Bapak Hendra Wahyudi selaku RCEO Region XI Bank Mandiri, Bapak Dito Birowo selaku ketua Bapekis Region XI Bank Mandiri, Bapak Mangatas Simanjuntak dan Bapak Qodrat SQ selaku perwakilan MAI pusat, Bapak Arief Sudyanto selaku ketua terpilih MAI foundation Region XI Bali Nusra, rekan-rekan Mandirian dan juga adik-adik dari Yayasan Pelangi Anak Negeri

"mudah-mudahan harapannya kegiatan MAI di sini bisa lebih berkembang lagi dan bisa menjadi amal kita semua di akhirat nanti" Bapak Hendra Wahyudi RCEO Region XI Bank Mandiri

Peresmian ini dilaksanakan bertepatan dengan momentum sholat Jum'at, dan juga dibersamai oleh kegiatan santunan kepada adik-adik yatim dari Yayasan Pelangi Anak Negeri

"Semoga dengan telah resminya terbentuk MAI Foundation Region XI Bali Nusra, dapat menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar" papar Mangatas Simanjuntak Perwakilan MAI Foundation Pusat dalam sambutannya.



# LAYANAN KESEHATAN GRATIS UNTUK DHUafa

Program Pelayanan Pengobatan Gratis Laznas Mandiri Amal Insani (MAI) bekerjasama dengan Klinik Sidokter.id yang dilaksanakan secara terpadu (berbagai program kesehatan) serta dilaksanakan secara gratis bagi masyarakat dhuafa di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Layanan Kesehatan gratis ini dikemas dalam jenis pengobatan, yaitu layanan kesehatan untuk Penyakit Umum, Gigi, Gula Darah, Asam Urat, Kolesterol dengan obat-obatan lengkap, vitamin serta susu dan asupan nutrisi lainnya.

Masyarakat yang hadir sangat antusias untuk mengikuti layanan Kesehatan Gratis. Sebanyak 300 pasien mengikuti Layanan Kesehatan Gratis yang diadakan selama 2 hari berturut-turut dengan berbagai keluhan penyakit.

"Terima kasih untuk MAI sudah mengadakan kegiatan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat di Wilayah Desa Cibanon, layanan gratis seperti ini sangat membantu dan semoga menjadi keberkahan untuk kita semua" ujar Ibu Siti salah satu penerima bantuan layanan kesehatan gratis.

Program dari bina kesehatan ini merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dengan target masyarakat dhuafa di pelosok negeri yang masih jarang mendapatkan layanan kesehatan. Lokasi kesehatan yang masih jauh dari tempat tinggal masyarakat dan sulit diakses menjadi salah satu faktor banyaknya masyarakat yang tidak mendapatkan layanan kesehatan khususnya dhuafa.



## Yuk Simak Tabel

# Perhitungan Zakat dibawah ini!

Jenis Zakat	Nisab	Haul	Kadar	Perhitungan
<b>Zakat Peternakan</b>	40 ekor Kambing	1 Tahun	1 ekor	1 ekor setiap 40 - 120 ekor kambing,
	30 ekor Sapi			1 ekor setiap 30 - 59 ekor sapi
<b>Zakat Profesi</b>	524 kg Beras	-	2,5%	Penghasilan x 2,5%
<b>Zakat Perniagaan</b>	85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	(Modal yang diputar + Laba + Piutang Lancar) - (Hutang Jatuh Tempo) x 2,5%
<b>Zakat Tabungan Deposito dan Emas</b>	85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	(Saldo akhir + bagi hasil) x 2,5%  (Emas yang dimiliki - Emas yang dipakai) x 2,5%
<b>Zakat Pertanian</b>	653 kg Gabah	-	10 % jika pengairannya tidak berbayar 5 % jika pengairannya berbayar	10% x Hasil Panen atau 5% x Hasil Panen



## **Faizal Arifin, Alumni LC MAI Angkatan 6**

Menjadi Polisi yang Berprestasi

Saat SMA, Faizal memiliki keinginan yang besar untuk bisa les seper teman - teman yang lain. Tetapi kendala kondisi keuangan keluarga mengharuskan Faizal untuk semakin giat belajar mandiri. Ketidakmampuan untuk membayar biaya les tambahan yang cukup mahal tidak menjadikan Faizal menyerah begitu saja. Ia justru semangat untuk berdiskusi dengan teman-teman supaya bisa mengambil ilmu dari teman - temannya yang les di luar jam sekolah. Faizal berhasil lolos di UPI dengan program studi Pendidikan Fisika. Keuangan keluarga yang tidak stabil menjadikan Faizal merasa membebani orang tua dengan biaya kuliah yang cukup tinggi. Faizal tidak tinggal diam, ia memutar otak untuk mencari pekerjaan.

Hingga akhirnya memutuskan untuk mendaftar di SPN (Sekolah Polisi Negara) Cisarua tanpa sepengetahuan teman dan keluarganya. Faizal menjalani serangkaian tes dalam akademi polisi sembari menjalani kehidupan mahasiswa bahkan saat itu sempat menjabat sebagai Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Alasan Faizal yang kemudian memilih untuk menjadi polisi adalah untuk membantu keluarga dan mewujudkan cita-cita saat SMA

Ketika menonton film perjuangan dan kepahlawanan, ia merasa jiwanya terpanggil untuk menjadi seorang abdi negara. Faizal menuturkan bahwa pekerjaan yang kita geluti harus berdasar pada apa yang disenangi sehingga saat dikerjakan tidak merasa terbebani dan merasa enjoy dalam melakukan tanggung jawabnya.

Faizal berasal dari keluarga yang sederhana namun memiliki impian yang mulia. Orang tuanya mendoakan ia supaya bisa menjadi seorang guru. Doa orang tuanya terkabulkan, Faizal kini menjadi pendidik dan pengasuh adik-adik angkatannya di SPN Cisarua.





## **Gabriel Abdullah. A, Alumni LC MAI Angkatan 6**

Menjadi Wirausaha Ternak Lele yang Sukses

Gabriel kecil memiliki cita-cita menjadi seorang ustadz, tetapi Ibu menginginkan putranya untuk menempuh studi di perguruan tinggi. Gabriel kemudian menginginkan dirinya menjadi dokter karena melihat kondisi ayah yang sedang sakit jantung dan terlambat diberikan pengobatan sehingga tidak terselamatkan. Gabriel berharap hal tersebut tidak lagi dialami oleh orang lain sehingga ia memutuskan untuk menjadi seorang dokter.

Gabriel berjuang untuk mandiri dan tidak membebani Ibu yang saat itu menjadi single parent meskipun dalam hatinya ia ingin sekali mengikuti les di luar jam sekolah. Berawal dari ketidak sengajaan melihat informasi Learning Camp, Gabriel mendaftar dan mengikuti serangkaian seleksi untuk bergabung dalam program tersebut.

Gabriel memutuskan untuk berjualan demi memenuhi kehidupan selama jadi mahasiswa. Sampai saat ini Gabriel memiliki 2 kolam ikan lele dan beberapa pekerja. Ide wirausaha ternak lele tersebut ia dapatkan dari wabah yang merambah di China, Gabriel berpikir harus mulai berusaha untuk membantu ketahanan pangan di Indonesia.

Ia sempatkan beberapa waktu untuk belajar autodidak hingga akhirnya berhasil memiliki 2 kolam ikan lele. Selain karena alasan kondisi keuangan, alasan lain yang kemudian menjadikan berani berwirausaha adalah ritme hidup mahasiswa kedokteran yang statis, ia merasa bosan jika hanya belajar saja, dan didorong oleh keinginan untuk menjadi dokter yang berbeda dari yang lain, Gabriel bertekad untuk selalu mengembangkan usaha ternak lelenya.



## **Wujudkan Impian Bu Icah** Memiliki Rumah Yang Nyaman

Salah satu Warga Desa Margamulya Kecamatan Cileles Kabupaten Lebak - Banten, Bu Icah merupakan seorang ibu yang menghidupi anaknya sejak 4 tahun silam dengan menanggung kebutuhan rumah tangga sendirian.

Ia bersama tiga orang anaknya, menempati rumah dengan kondisi yang sangat memprihatinkan, rentan roboh serta bocor ketika hujan datang. Kini, kecemasan ketika hujan dan angin besar datang sudah tidak lagi menghantui. Ia bersama anak-anaknya sudah bisa merasakan tempat tinggal yang nyaman berkat program bedah rumah yang di inisiasi oleh MAI.

Saat dilakukan seremonial peresmian rumah, puluhan warga berdatangan untuk menyaksikan serah terima bantuan bedah rumah ini, karena harapan yang mereka tunggu selama ini untuk bersama memperbaiki rumah tetangganya telah berhasil terwujud.

Begitu pula dengan Wawan Irawan, Kepala Desa Margamulya yang merasakan kebahagiaan luar biasa karena ada salah satu warganya yang terbantu melalui program bedah rumah "Waktu itu mau roboh, Alhamdulillah bagi kami sekarang menjadi sangat mewah" Wawan Kepala Desa Margamulya.





#temankebaikan

# JAGALAH HARTAMU DENGAN BERZKAT

*"Dan **dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.**  
Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi  
dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada  
sisi Allah..." (QS. 2:110)*



Rekening mandiri

**070-000-0092-895**  
an. Yayasan Mandiri Amal Insani

Informasi

 **0811-1173-221**

Bersihkan Hartamu, Tunaikan Zakat Melalui :

[www.maiberbagi.or.id](http://www.maiberbagi.or.id) 



# Penerima Manfaat Mandiri Amal Insani





# SEDEKAH GAK PAKE RIBET

**Tinggal Scan Gampang Banget!**





## LELAKI PEKERJA KANTORAN

Oleh : Ust. QodratSQ

Sering dianggap tak segagah petani atau setangguh tukang kayu  
Kerja di ruangan ber-AC jarang diterpa sinar matahari dan debu  
Kulit tak legam, tak tampak peluh keringat  
Tubuh pun tak kekar apalagi tegap  
Perut membuncit dan otot tak kencang  
Lengkap dengan kacamata plus atau minus  
Jauh dari kriteria lelaki gagah yang ada dalam puisi dan legenda

Seringkali diremehkan oleh istri, jarang dibanggakan oleh anaknya  
Mereka dituntut jadi lelaki sempurna ditengah peradaban yang krisis ini  
Mereka tak tahu lagi mana yg penting, boss atau istri?  
Karir buruk penghasilan kecil, istri menderita  
Karir bagus penghasilan besar, istri terbengkalai

Di zaman modern ini  
Berpeluh mencari nafkah tak lagi jadi bukti kerja keras  
Kulit legam terpanggang matahari tak lagi jadi ukuran kesungguhan  
Zaman ini beban bukan lagi di pundak  
Beban dizaman ini diemban oleh pikiran dan perasaan  
Zaman ini bertarung bukan lagi dengan otot  
inilah zaman bertarung dengan otak dan keteguhan jiwa.



Lelaki zaman dulu penyakitnya panu, kadas, kurap dan koreng  
Lelaki zaman ini penyakitnya maag, jantung liver, obesitas dan stroke  
Lelaki zaman dulu umumnya mati diusia senja  
Lelaki zaman ini banyak yang tak sampai usia senja

Lelaki Pekerja Kantoran

Tak lelah karena habis tenaga namun karena pikiran dan perasaan  
Di kantor fokus kerjaan, di rumah selesaikan kerjaan kantor  
Weekday sibuk kerja, Weekend sibuk siapkan rencana weekday  
Separuh hidupnya dikantor, separuhnya lagi lembur

Wahai Kawan Kantoran

Bekerja bukan sekedar cari uang belaka  
Tapi sebuah upaya penuhi kebutuhan dengan cara mulia  
Maknai pekerjaan dengan kesyukuran niscaya nafkah berlimpah berkah  
Mendampak hidup beralur bahagia berujung Syurga. Insya Allah



## Jika Melihat Orang **Terkena Musibah**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: «مَنْ رَأَى مُبْتَلَى فَقَالَ:  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَاقَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ  
بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ  
تَفْضِيلًا لَمْ يُصِبْهُ ذَلِكَ الْبَلَاءُ»

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa melihat orang yang tertimpa musibah kemudian mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkanku dari musibah yang diberikan kepadamu dan melebihkanku atas kebanyakan orang yang Dia ciptakan', maka ia tidak tertimpa musibah tersebut." (HR. at-Tirmidzi dengan sanad hasan)

Hikmah yang dapat diambil dari hadits:

1. Disunnahkannya berdoa dengan doa yang termaktub ketika melihat orang yang tertimpa musibah;
2. Barangsiapa yang melihat orang tertimpa musibah lalu ia berdoa dengan doa tersebut ia tidak tertimpa musibah yang sama;
3. Agungnya keutamaan doa tersebut di dalam hadits;
4. Semangat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam memerhatikan keselamatan umatnya dari berbagai macam penyakit;
5. Agungnya kecintaan para sahabat kepada baginda Nabi yang dibuktikan dengan nukilan mereka yang menyeluruh mengenai perkataan maupun perbuatan baginda Nabi shallallahu alaihi wasallam.



# WAKAF 3 M

Oleh : **Ust. Dr. KH. Fahrurroji, Lc, MA**  
(Dewan Pengawas Syariah MAI)

Membaca judul tulisan di atas, mungkin ada yang mengartikan wakaf 3 M dengan wakaf 3 miliar. Sebenarnya bisa saja diartikan seperti itu, dan kalau ada wakaf senilai itu tentu jumlah yang besar dengan manfaat dan pahala yang banyak. Namun, yang dimaksud dengan wakaf 3 M pada tulisan ini adalah wakaf dalam bentuk masjid, madrasah, dan makam. Istilah wakaf 3 M ini menjadi populer karena banyaknya jumlah wakaf masjid, madrasah, dan makam. Bahkan karena kepopulerannya banyak anggapan bahwa wakaf hanya untuk masjid, madrasah, dan makam.

Anggapan tersebut tentu tidak tepat mengingat jenis wakaf dan peruntukannya sangat banyak dan beragam. Semua harta benda yang memiliki daya tahan lama dan/atau manfaat jangka panjang serta bernilai secara syariah boleh diwakafkan dan menjadi harta benda wakaf. Selain harta benda, manfaat yang cakupannya juga luas dapat diwakafkan, ada manfaat kendaraan, manfaat rumah, pekerjaan, dan manfaat-manfaat lainnya. Demikian juga dengan peruntukan tidak saja untuk masjid, madrasah, dan makam, untuk apa saja dibolehkan asalkan sesuai dengan syariah. Kembali kepada wakaf 3 M, menurut hemat penulis wakaf ini menjadi populer karena beberapa sebab.

Pertama, dibutuhkan oleh masyarakat dan untuk syiar atau dakwah Islamiyah. Wakaf merupakan instrumen Islam yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara sukarela dengan semangat gotong royong, tolong menolong, perhatian, dan kepedulian.

Sejak awal disyariatkan wakaf, Rasulullah dan para sahabat mewakafkan harta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dakwah. Wakaf Masjid Quba dan Majid Nabawi karena dibutuhkan untuk shalat, wakaf kuda dan peralatan perang, dibutuhkan untuk jihad, wakaf sumber air, dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan cuci, minum, dan pengairan.

Masjid, madrasah, dan makam akan terus dibutuhkan oleh masyarakat. Kebutuhan akan tempat ibadah, tempat belajar, dan tempat pemakaman terus ada, bertambah atau meningkat seiring pertumbuhan atau penambahan penduduk. Meskipun terkadang di suatu daerah atau tempat, kebutuhannya telah cukup atau terpenuhi, tapi di daerah lain belum cukup bahkan sangat dibutuhkan. Maka, sebagai contoh ada wakif yang mencari daerah yang masih membutuhkan masjid karena di daerahnya kebutuhan masjid telah terpenuhi.

Kedua, dorongan pahala khususnya wakaf masjid. Wakaf masjid pahalanya disebutkan secara jelas oleh Rasulullah dalam hadis yang artinya: Siapa yang membangun masjid karena Allah walaupun hanya selubang tempat burung bertelur atau lebih kecil, maka Allah bangunkan baginya (rumah) seperti itu pula di surga (HR. Ibnu Majah). Pada wakaf madrasah, termasuk sekolah, pondok pesantren, perguruan tinggi, dan tempat belajar lainnya, wakif juga akan mendapat pahala dari mereka yang belajar dan mengamalkan ilmu. Pada wakaf kuburan, besarnya pahala mengurus jenazah, menshalatkan, menguburkan, dan pahala ziyarah kubur, maka secara tersirat besarnya pahala wakaf kuburan.

Bentuk wakaf yang kekal atau berjangka panjang serta manfaatnya dianggap jelas dan langsung dapat diterima. Wakaf yang memiliki karakteristik kekal atau manfaatnya untuk jangka panjang, dianggap pas jika diaplikasikan pada masjid, madrasah, dan makam. Meskipun tidak kekal selamanya, masjid, madrasah, dan makam keberadaannya untuk waktu yang lama, dan manfaatnya sangat jelas dan dapat langsung diterima baik oleh wakif maupun masyarakat penerima manfaat wakaf.

Wakaf masjid, madrasah, dan makam yang sangat populer di kalangan Muslim sehingga banyak jumlahnya. Menurut data Kementerian Agama dari 52,7 ribu hektar jumlah tanah wakaf di Indonesia, yang dibangun masjid dan mushalla mencapai 72,5 persen, madrasah dan pesantren 14,3 persen, dan makam 4,4 persen. Dengan jumlah yang banyak tersebut, maka kebijakan wakaf di Indonesia memiliki arah baru atau paradigma baru yaitu wakaf produktif.

Untuk menyukseskan wakaf produktif ini, pemerintah menyusun dan menerbitkan undang-undang wakaf yang salah satu tema besarnya adalah wakaf produktif. Bahwa wakaf sebagai pranata keagamaan yang memiliki potensi dan manfaat ekonomi perlu dikelola secara efektif dan efisien untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Demikian bunyi salah satu konsideran dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Untuk mendukung wakaf produktif, maka cakupan harta benda yang dapat diwakafkan diperluas menjadi harta benda tidak bergerak dan harta benda bergerak, harta benda bergerak dibagi menjadi dua yaitu harta benda bergerak selain uang dan harta benda bergerak berupa uang. Singkatnya seluruh harta benda dapat diwakafkan tentu dengan syarat dan ketentuan.

Wakaf seperti itu menjadi praktik yang dominan pada masa lalu. Umat Islam ber-wakaf terutama untuk masjid dan madrasah. Maksudnya yang diwakafkan harta benda produktif hasilnya untuk membiayai masjid, madrasah, dan kegiatan-kegiatannya. Maka Jami' atau masjid Al-Azhar di Mesir misalnya memiliki banyak aset wakaf produktif yang diwakafkan oleh umat Islam pada saat itu yang hasilnya untuk masjid tersebut dan berkembang untuk madrasah dan jami'ah (sekolah dan perguruan tinggi).

Masyarakat perlu terus diedukasi bahwa wakaf masjid, madrasah, dan makam tidak saja terbatas pada bentuk fisik bahwa wakafnya menjadi masjid, madrasah, atau makam. Tapi dapat berbentuk wakaf lain seperti wakaf sawah, toko, dan aset produktif lainnya yang hasilnya untuk masjid, madrasah, atau makam.

# Perbedaan Haji dan Umrah

Persamaan antara Haji dan Umroh adalah sama-sama dilaksanakan di Tanah Suci, Mekkah. Di dalam keduanya sama-sama diawali dengan keadaan berihram, dikerjakan dengan terlebih dahulu mengambil miqat dan sama-sama memiliki rukun Ihram, Thowaf, Sa'i, dan Tahalul. Namun, ibadah haji termasuk ke dalam rukun iman ke lima, sedangkan ibadah Umroh tidak. Selain perbedaan yang paling mendasar itu, ada beberapa perbedaan lainnya yang harus diketahui oleh seluruh umat Islam.

## Perbedaan Makna

Kata Haji bermakna Al-Qashdu, artinya engunjungi, yaitu menyengaja melakukan sesuatu yang agung. Umat Islam datang ke Baitullah secara fisik dan jiwa untuk menunaikan amalan tertentu, dengan syarat-syarat tertentu dan pada waktu tertentu, yaitu pada bulan-bulan haji.

Sedangkan umroh secara makna dipahami sebagai berziarah ke Baitullah untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu. Dalam ilmu fiqh didefinisikan sebagai mendatangi Ka'bah untuk melaksanakan tawaf, sa'i, dan bercukur. Pengertian lugasnya, umroh adalah haji kecil, atau ibadah haji yang dikurangi, karena sebagian ritual haji dikerjakan di dalam ibadah umroh.

## Perbedaan Waktu

Dijelaskan oleh Abdullah bin Umar, "Bulan-bulan haji adalah Syawal, Zulqa'dah, dan 10 hari (pertama) Zulhijjah." (HR. Bukhari).

Ibadah haji akan mencapai puncaknya yaitu pada tanggal 9 – 13 Zulhijjah. Di lain waktu itu, ibadah haji tidak dapat dilaksanakan.

Sementara ibadah umroh dapat dikerjakan sewaktu-waktu dalam setahun kecuali pada tanggal yang dimakruhkan, yaitu Arofah pada 9 Dzulhijjah, hari nahar tanggal 10 Dzulhijjah (Idul Adha), dan hari tasyrik atau tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah. Sedangkan waktu yang paling utama adalah pada bulan Ramadhan.

Dalam Surah al-Baqarah:197 Allah berfirman, "Musim haji itu (berlangsung) pada beberapa bulan yang telah diketahui."



### **Perbedaan Hukum**

Haji dihukumi wajib bagi orang yang memiliki kemampuan untuk mengerjakannya, baik dari sisi fisik maupun finansialnya.

Dari Ibnu Umar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Islam didirikan atas lima hal; bersaksi tiada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Nabi Muhammad utusan Allah, mendirikan salat, melaksanakan zakat, haji ke Baitullah dan puasa Ramadan." (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Maka, seorang muslim yang sudah mampu dan siap spiritual, fisik, dan finansialnya, wajib hukumnya untuk mengerjakan haji. Sebaliknya, orang yang sudah mampu, tetapi mengingkari kewajibannya berhaji, tergolong murtad.

Sedangkan umroh adalah ibadah yang hukumnya sunnah muakad atau sunnah yang diutamakan. Jika tidak dikerjakan tidak berdosa dan jika ditunaikan mendapatkan pahala. Dari Jabir bin 'Abdillah ra. ia berkata, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya mengenai wajib atukah sunnah bagi umat muslim untuk menunaikan umroh. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian menjawab, "Tidak. Jika kau berumroh maka itu lebih baik." (HR. Tirmidzi)

Namun, sebagian ulama ada yang menilai ibadah ini wajib dikerjakan sekali seumur hidup. Landasannya ada dalam Quran Surah al-Baqarah: 196, "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah untuk Allah."

### **Perbedaan Rukun dan Tata Cara**

Tata cara umroh terdiri dari :

1. Ihram
2. Thowaf
3. Sa'i (berjalan bolak-balik dari shafa dan marwah)
4. Bercukur rambut gundul atau pendek (tahallul)

Sedangkan Umroh dapat dilakukan dalam sehari saja dan tempat manasiknya hanya di Masjidil Haram saja. Sedangkan tata cara haji adalah keempat tata cara umroh, ditambah dengan :

5. Wukuf di Padang Arafah
6. Bermalam di Muzdalifah
7. Melempar Jumrah dan menetap di Mina

Sehingga ada 4 tempat manasik yang dilalui oleh jamaah haji, yaitu Masjidil Haram, Mina, Muzdalifah dan Arafah.

### **Perbedaan Rukun dan Wajib**

Rukun dalam ibadah haji dan umroh dapat membuat ibadah menjadi batal bila tidak dilakukan. Rukun ini tidak bisa diganti dengan denda. Sedangkan wajib haji dan umroh jika ditinggalkan maka harus membayar dam (denda) agar haji dan umrohnya sah.

Rukun haji ada lima, yaitu niat ihram, wuquf di Padang Arafah, thowaf, sa'i, dan memotong rambut.

Sedangkan untuk rukun umroh yaitu niat ihram, thowaf, sa'i, dan memotong rambut.

Menjadi **#Temannya**



## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

“ Halo nama aku Fadil umur aku 4 Tahun, aku seneng banget, abis disunat aku ga nangis, terus dapet duit sama tas buat sekolah. Aku jadi ga sabar mau ke sekolah pake tas baru. Terima Kasih Bank Mandiri dan MAI”

**- M. Fadilah,  
Peserta Khitan (Yatim)**



## Daftar Nomor Rekening Donasi

Nomor Rekening	Jenis Donasi	Bank
<b>070-0000092-895</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Zakat	 mandiri
<b>070-000-1170-385</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Zakat Fitrah	 mandiri
<b>070-000-0092-861</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Infaq dan Sedekah	 mandiri
<b>070-000-0002-035</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Dana Peduli Umat	 mandiri
<b>070-009-9007-75-4</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Anak Asuh	 mandiri
<b>070-000-5727-644</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Anak Yatim	 mandiri
<b>070-000-5385-526</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Wakaf	 mandiri
<b>720-303-030-9</b> a.n Yayasan Mandiri Amal Insani	Wakaf	 <b>BSI</b> BANK SYARIAH INDONESIA
<b>720-303-031-7</b> a.n YYS Mandiri Amal Insani Zakat	Zakat	 <b>BSI</b> BANK SYARIAH INDONESIA
<b>720-303-032-5</b> a.n YYS MAI Infaq Shodaqoh	Infaq dan Sedekah	 <b>BSI</b> BANK SYARIAH INDONESIA

## Mitra CSR

mandiri

mandiri  
investasi

mandiri  
utama finance

m4X4c  
mandiri4X4club

mandiri  
taspen

BSI  
BANK SYARIAH  
INDONESIA

mandiri  
YOUNGSTERS

Rest Area  
KM 72A

mandiri  
sekuritas

mandiri  
serikat pegawai

mandiri  
club bepek

mandiri  
inhealth

## Mitra ZIS

BAZNAS  
Badan Amil Zakat Nasional

harfa

Rumah  
Yatim

DOMPET  
DHUafa

BPKH  
Badan Pengelola Keuangan Haji



Rumah  
Zakat

FOZ  
FORUM ZAKAT

IZI  
INISIATIF  
ZAKAT  
INDONESIA

human  
initiative

# Bapak Darmawan Junaidi

Mencoba Mesin Donasi Mandiri Amal Insani

Mandirian, Yuk Cobain **Mesin donasi** Mandiri Amal Insani,  
Kini bayar **Zakat dan Sedekah lebih Mudah.**



**Masjid An-nur Plaza Mandiri**



# Layanan Kemudahan Donasi

- 1 Zakat Payroll
- 2 QRIS
- 3 ATM Mandiri (Menu Zakat & Infaq)
- 4 Mesin EDC
- 5 [www.maiberbagi.or.id](http://www.maiberbagi.or.id)
- 6 Kalkulator Hitung Zakat
- 7 Jemput Zakat
- 8 Mandiri Agen
- 9 Livin' By Mandiri
- 10 BSI Syariah Mobile
- 11 Mandiri Klik
- 12 Gerai Zakat





## **HEAD OFFICE**

Jl. Mampang Prapatan Raya No, 61 RT.011 RW, 005, Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790 **Phone** : (021) 2279 3300